

**PERANAN SIA PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN  
PROSES PRODUKSI PT.MIWON INDONESIA**

**Irma Windi Krisdiana<sup>1</sup>, Untung Lasiyono<sup>2</sup>**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>

Email : [irmawindi19@gmail.com](mailto:irmawindi19@gmail.com)<sup>1</sup> , [untunglasiyono@gmail.com](mailto:untunglasiyono@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Dijelaskan riset ini bermaksud menganalisa peranan SIA persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi PT.Miwon Indonesia. Riset ini memakai pendekatan riset kualitatif, adapun sumber data riset yang dipakai yakni data primer, Dalam riset ini subyeknya yakni karyawan bagian produksi, accounting serta bagian gudang PT. Miwon Indonesia. Dijelaskan sesuai data yang telah dihimpun penulis, didapatkan data pada bagian proses produksi perusahaan juga harus benar-benar melakukan pemanfaatan SIA dengan baik, hal ini sebagai kontrol terhadap proses produksi yang harus sangat berhati-hati. Perusahaan sebagai pencipta produk juga harus melakukan tes laboratorium sebagai langkah strategi perusahaan menjamin kualitas produk dari berbagai penyebab terjadinya gagal produksi.

**Kata kunci:** Peranan SIA, persediaan bahan baku & proses produksi.

**ABSTRACT**

*It was explained that this research was meant to analyze the role of SIA in the supply of raw materials in supporting the smooth production process of PT. Miwon Indonesia. This research uses a qualitative research approach, while the source of research data used is primary data. In this research the subjects are employees of the production, accounting and warehouse sections of PT. Miwon Indonesia. Explained according to the data compiled by the author, the data obtained in the production process of the company must also really make use of the AIS properly, this is as a control of the production process that must be very careful. The company as the creator of the product must also conduct a laboratory test as a step in the company's strategy to guarantee product quality from various causes of production failure.*

**Keyword:** *The role of SIA, raw material inventory & production process.*

## **PENDAHULUAN**

Dunia usaha telah memasuki perkembangan teknologi serta perkembangan sumber daya manusia dengan skill yang semakin mumpuni, kita telah melihat banyak organisasi ataupun perusahaan telah memperbaiki sistem kinerja perusahaan dengan mengganti segala aset dengan teknologi yang terbaru. Perusahaan besar terkadang telah melakukan banyak strategi dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan.

Perkembangan bisnis diberbagai sektor juga sangat ketat saat ini, banyaknya perusahaan bermunculan, sehingga hal tersebut dapat menghambat serta menjadi ancaman bagi perusahaan lama yang berusaha dan berkembang semakin sulit. Permasalahan perusahaan kini banyak terjadi diberbagai unit operasional perusahaan, permasalahan tersebut seperti modal usaha, kinerja pegawai, investasi yang melamban serta proses produksi serta pemasaran produk/jasa yang semakin ketat persaingannya.

Perusahaan dalam melaksanakan proses produksi dengan menyediakan bahan baku sebagai kebutuhan utama proses kelancaran produksi. Kegiatan perusahaan dalam proses produksi bertujuan untuk menciptakan produk/jasa dengan memiliki nilai tambah yang lebih maksimal. Perusahaan akan semakin lancar dalam proses produksi apabila menerapkan SIA dengan baik, Dengan adanya SIA diharapkan mampu membantu perusahaan dalam proses penyelenggaraan produksi. Biasanya bahan baku yang dibeli tidak bisa dibeli dengan jumlah satuan, biasanya perusahaan melakukan pembelian dengan jumlah tertentu sebagai stok persediaan dalam proses produksi perusahaan.

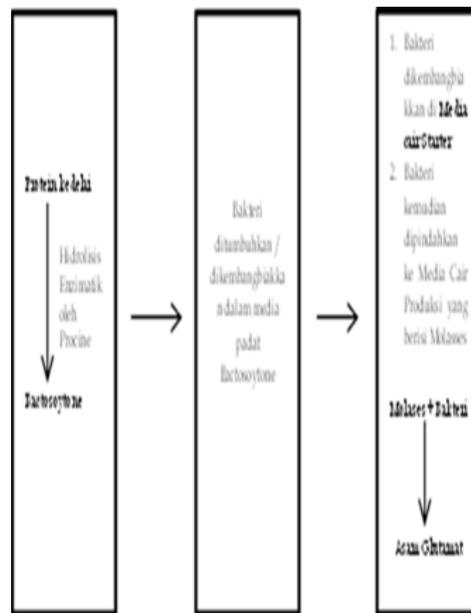
Salah satu perusahaan yang memakai SIA untuk membantu terselenggaranya proses produksi yakni PT.Miwon Indonesia, Perusahaan ini merupakan perusahaan yang berfokus pada industri MSG atau lebih dikenal sebagai perusahaan dibidang produksi penyedap rasa, Agar permintaan pelanggan dapat tersalurkan sesuai target dan tepat waktu, Diperlukan adanya pengawasan yang baik dalam proses pembelian bahan baku yang memiliki kualitas sesuai persyaratan kebutuhan standart yang telah ditetapkan manajemen perusahaan. Apabila perusahaan telah menerapkan SIA dengan baik, maka hal tersebut akan terlaksana serta tercapai dengan baik pula.

Sesuai dengan fenomena riset diatas, telah disimpulkan rumusan masalah berikut ini :  
Bagaimana peranan SIA persediaan bahan baku PT. Miwon Indonesia dalam proses menunjang kelancaran produksi?

## **METODE**

Dijelaskan riset ini memakai pendekatan riset kualitatif, adapun sumber data riset yang dipakai yakni data primer, Dalam riset ini subyeknya yakni karyawan bagian produksi, accounting serta bagian gudang PT. Miwon Indonesia. Adapun objek riset ini yakni SIA persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran produksi.

## **HASIL**



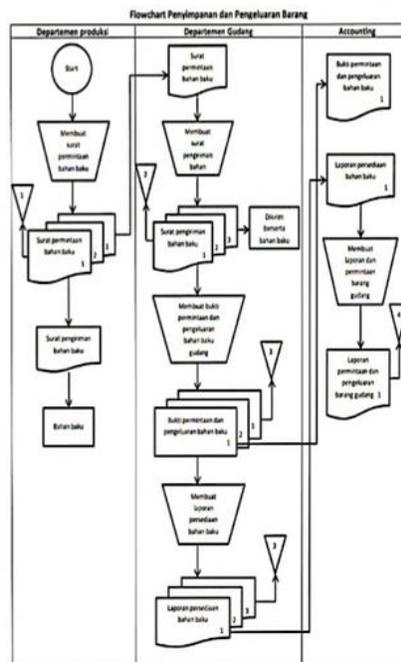
Gambar 1.

#### Proses pembuatan MSG

Dijelaskan proses pembuatan MSG merupakan sistematis yang harus dilaksanakan perusahaan dalam menciptakan produk yang bermutu serta berkualitas tinggi.

Pada proses ini perusahaan harus melakukan proses pelaksanaan produksi sesuai SOP perusahaan, Komposisi dalam mempertimbangkan pembuatan produk harus tertakar dengan detail. Banyak serangkaian proses yang harus dijalankan perusahaan dalam mengolah bahan baku menjadi bahan jadi dan siap konsumsi, adapun serangkaian proses meliputi persediaan bahan baku, fermentasi, pengeringan, pengayaan serta proses utama finising bahan baku menjadi bahan jadi. Dalam semua rangkaian proses perusahaan harus benar-benar memastikan bahwa prosedur dalam produksi telah terlaksana dengan baik serta menjamin produk yang disalurkan ke konsumen bisa sesuai realita konsumen.

Dalam rangkaian proses produksi perusahaan juga harus benar-benar melakukan pemanfaatan SIA dengan baik, hal ini sebagai kontrol terhadap proses produksi yang harus sangat berhati-hati. Perusahaan sebagai pencipta produk juga harus melakukan tes laboratorium sebagai langkah strategi perusahaan menjamin kualitas produk dari berbagai penyebab terjadinya gagal produksi.



Gambar 2.

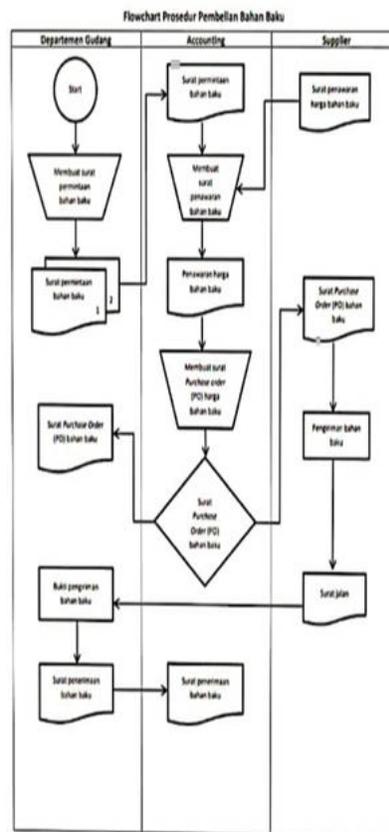
Flowchart prosedur penyimpanan dan pengeluaran barang

Sebagai rangkaian yang telah ditetapkan manajemen perusahaan maka fasilitas penyimpanan persediaan bahan baku pada PT. Miwon Indonesia disimpan pada gudang. Dipimpin oleh supervisor departemen gudang dan bertanggung jawab kepada departemen produksi. Gudang ini adalah tempat yang ditujukan khusus untuk menerima, menyimpan, dan mengeluarkan persediaan bahan baku dan hanya pihak-pihak tertentu saja yang diizinkan masuk di gudang ini, karena tertutup bagi pihak lain diluar PT. Miwon Indonesia.

Sistem pencatatan persediaan bahan baku yang digunakan oleh PT. Miwon Indonesia yakni metode *perpetual inventory system*. Pencatatan ini dilakukan setiap waktu, baik terhadap pemasukan maupun pengeluaran bahan baku. Dalam memaksimalkan bahan baku dapat diproduksi sesuai SOP perusahaan, diperlukan adanya pengawasan yang ekstra keras.

Dalam pencatatan, departemen gudang telah menerapkan serta menyiapkan kartu persediaan yang berisi tanggal, nomor, arsip, nama supplier, jumlah persediaan masuk, serta ditandatangani oleh supervisor departemen produksi dan supervisor pergudangan.

Dalam proses pengendalian serta pengawasan gudang, manajemen perusahaan telah menetapkan SOP sebagai pedoman perusahaan, perusahaan dituntut untuk menerapkan segala rangkaian operasional perusahaan sesuai dengan visi-misi perusahaan.



Gambar 3

Flowchart prosedur pembelian bahan baku

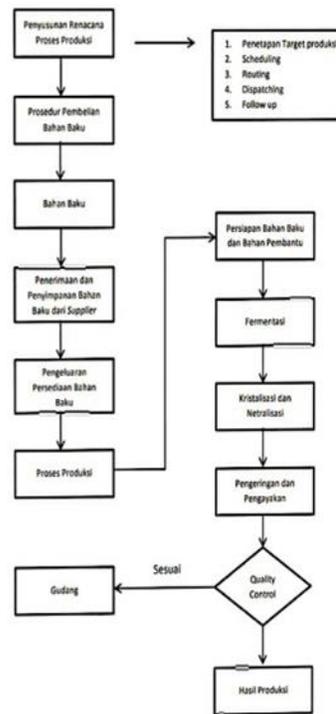
Prosedur pembelian bahan baku menjadi peraturan yang telah ditetapkan serta disepakati oleh manajemen perusahaan. Dijelaskan prosedur pembelian bahan baku PT. Miwon Indonesia departemen gudang telah membuat permintaan pembelian sebanyak 2 lembar, lembar ke 1 sebagai arsip departemen gudang, sedangkan lembar 2 diberikan pada *accounting*.

Dijelaskan pesanan barang, supervisor *accounting* mengajukan penawaran harga kepada supplier, setelah itu supplier memberikan surat penawaran sebanyak 1 lembar ke *accounting*.

Dijelaskan surat balasan penawaran, kepala *accounting* membuat surat *purchase order* (PO) sebanyak 3 lembar. Dimana lembar ke-1 diberikan kepada supplier, kemudian lembar ke-2 diberikan kepada departemen gudang untuk arsip, dan lembar ke-3 diarsip di *accounting*.

Setelah itu supplier mengirim bahan baku yang telah dipesan dan disertai surat jalan, setelah itu diberikan kepada supervisor gudang untuk disesuaikan dengan *purchase order* (PO).

Setelah disesuaikan antara surat jalan dan *purchase order* (PO), departemen gudang membuat bukti pengiriman bahan baku sebanyak 2 lembar, kemudian didistribusikan. Dimana lembar ke-1 sebagai arsip di departemen gudang, setelah itu lembar ke-2 diberikan kepada *accounting* sebagai arsip.



Sumber : PT. Miwon Indonesia

Gambar 4.

Flowchart proses produksi PT. Miwon

Dijelaskan fungsi proses produksi PT. Miwon Indonesia menjadi implementasi peraturan yang telah ditetapkan serta diawasi oleh dewan pengawas. Dijelaskan sesuai hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber, penulis telah mendapatkan penilaian bahwa pada PT. Miwon Indonesia kegiatan penyusunan rencana produksi dan operasi dilakukan oleh supervisor departemen produksi dan pengawasan produksi

Kegiatan penyusunan rencana ini telah dilaksanakan dengan baik karena dengan adanya target produksi, scheduling, routing, dispatching, dan follow up. Sehingga, kegiatan produksi dan operasi yang dilakukan menjadi lebih terarah dan dapat menghasilkan output dengan kualitas dan kuantitas barang yang sesuai dengan standart yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## SIMPULAN

Dijelaskan sesuai data yang telah dihimpun penulis, didapatkan data pada bagian proses produksi perusahaan juga harus benar-benar melakukan pemanfaatan SIA dengan baik, hal ini sebagai kontrol terhadap proses produksi yang harus sangat berhati-hati. Perusahaan sebagai pencipta produk juga harus melakukan tes labolatorium sebagai langkah strategi perusahaan menjamin kualitas produk dari berbagai penyebab terjadinya gagal produksi.

Dijelaskan simpulan bagian gudang Dalam peroses pengendalian serta pengawasan gudang, manajemen perusahaan telah menetapkan SOP sebagai pedoman perusahaan, perusahaan dituntut untuk menerapkan segala rangkaian operasional perusahaan sesuai dengan visi-misi perusahaan.

Dijelaskan simpulan riset ini Prosedur pembelian bahan baku menjadi peraturan yang telah ditetapkan serta disepakati oleh manajemen perusahaan. Dijelaskan prosedur pembelian bahan baku PT. Miwon Indonesia departemen gudang telah membuat permintaan pembelian sebanyak 2 lembar, lembar ke 1 sebagai arsip departemen gudang, sedangkan lembar 2 diberikan pada *accounting*.

### **IMPLIKASI**

Dijelaskan sesuai temuan riset ini, telah menghasilkan suatu temuan terbaru bagi perusahaan, temuan ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi yang dapat dipakai perusahaan PT. Miwon Indonesia dalam menentukan suatu kebijakan perusahaan.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Dijelaskan riset ini memiliki keterbatasan, keterbatasan yang telah penulis alami yakni waktu penelitian serta dana untuk melakukan riset ini, terkadang penulis menghadapi kesulitan dalam memperoleh data perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Azhar, Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung  
Krisniasji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.  
Krisniasji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit, Yogyakarta.  
Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.